

Call for Paper: Local Level Risk Assessment for Disaster and Climate Change Risk Reduction

Disasters and climate change directly affect the communities' lives and their livelihoods. The communities themselves, the government, the private sector and NGOs continuously exerting their efforts to reduce the risks associated with the disasters and climate change. These efforts usually revolve around mitigating the hazards, reducing the vulnerability through developmental efforts or directly altering the vulnerability factors, or enhancing the coping capacities, improving the preparedness to respond to disastrous events, and capitalizing the post-disaster recovery momentum to strengthen the resilience.

Against this backdrop, reliable assessment plays crucial roles in providing the evidence basis to the efforts in reducing the risks or responding to the events arising from disaster and climate change.

Risk assessment is the determination of quantitative or qualitative value of adverse effects of certain hazards to communities lives and their livelihoods. Usually it involves the objective evaluation of the magnitude of the potential loss and the probability that the loss will occur. This is also determined by the ownership and access to the various capacities that are actually and potentially available to absorb or to overcome the potential losses. Risk assessment is relevant to and is conducted in any phase of risk reduction of disasters and climate change.

Risk assessment has the scale and depth that are different one from the others depending on the purpose and level of application. It also involves the mobilization of various methodologies from the various disciplines.

When planning and programming for risk reduction and even the response to the disaster events are confronted with accountability, a reliable risk assessment becomes indispensable. Over the years, as the community based approaches increasingly enter the mainstream of risk reduction of disasters and climate change, the risk assessment at local level that utilizes community based methodologies also become more important and grow exponentially in terms of number, methodologies, and processes.

In this regard, the Pujiono Centre for Disaster and Climate Risk Reduction Studies organizes a workshop entitled: "Local Participatory Risk Assessment: Linking Knowledge to Practice" as a side event of the 5th Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction, scheduled to be held in Yogyakarta, Indonesia from 22 to 25 October 2012.

The proposed workshop is meant to produce substantive recommendations for outputs of the ministerial conference.

This workshop is an opportunity for NGOs and government stakeholders in Asia to share experiences, have the methodological debates, and jointly formulate substantive recommendations to improve the evidence-based risk assessment.

Prominent speakers from Bangladesh, Philippines, Sri Lanka, Viet Nam, and Indonesia are expected to deliberate their views.

In preparation of the Workshop the Pujiono Centre intends to publish background papers that will provide the background and substantive content to the debates.

You are hereby invited to submit papers to be included in the pre and post Workshop publication. The paper should be:

1. Documentation of good practices

2. With the theme of local risk assessment, community based / participatory approach in risk assessment
3. Between 2000 to 3000 words (about 6 pages, single space, Arial font size 12)
4. Never been published
5. Half page description of the submitting organization with contact details
6. Photos with proper captions are welcome
7. Proper citations using standard styles
8. One page disclaimer and authorization: "I hereby declare that this article is authentic and never been published, does not infringe any intellectual property rights. I also hereby authorize, free of charge, the Pujiono Centre to include this in the publication for the Conference"

Paper outline:

1. Organisational profile (half page max)
2. Background: context of the risk assessment, place, date, circumstances, proponents
3. Introduction: the overall framework, intention or purpose of the risk assessment, strengths, limitation
4. Methodology: conceptual framework, approach, tools, procedures
5. Process: step-by-step execution of the risk assessment involving participation of local community, local administration and other local stakeholders.
6. Results: immediate results, utilisation in risk reduction or response planning.
7. Lessons: evaluation of the strengths and weaknesses of the approach and methodology.
8. Conclusion: summary of the good practice.

Please send an abstract between 200 to 300 words abstract/summary (about half page, Arial 12, single space) to the pujiono.centre@gmail.com and Cc to nang.tok@gmail.com by 6 September 2012 at the latest.

If the panel of readers approves your abstract, the Pujiono Centre will notify you to submit the complete manuscript and, as appropriate, pictures by 11 September 2012.

For further details please contact:

F. Asisi S. Widanto
nang.tok@gmail.com
 +6281360267130

Undangan Artikel Untuk Penerbitan: Pengkajian Risiko Berbasis Masyarakat untuk Pengurangan Risiko Bencana dan Iklim

Bencana dan perubahan iklim mempengaruhi secara langsung hidup dan penghidupan masyarakat. Masyarakat sendiri, pemerintah, sektor swasta dan LSM terus meningkatkan upaya untuk mengurangi risiko bencana dan risiko perubahan iklim. Upaya yang dilakukan biasanya berupa kegiatan-kegiatan untuk mengurangi ancaman, mengurangi kerentanan melalui pembangunan atau mengubah secara langsung faktor-faktor yang menimbulkan kerentanan, meningkatkan kemampuan bertahan, meningkatkan kesiapsiagaan respons bencana, serta memanfaatkan momentum pemulihan pasca bencana untuk memperkuat ketangguhan terhadap bencana.

Upaya untuk mengurangi risiko atau merespons kejadian merugikan yang diakibatkan oleh bencana dan perubahan iklim sangat perlu didukung oleh kajian-kajian handal yang menjadi basis bukti bagi upaya bersangkutan.

Pengkajian risiko merupakan penilaian kuantitatif atau kualitatif atas efek-efek merugikan dari ancaman tertentu terhadap kehidupan dan penghidupan masyarakat. Pengkajian risiko biasanya meliputi evaluasi obyektif atas besarnya potensi kerugian dan kemungkinan kerugian dapat terjadi. Tingkat risiko juga ditentukan oleh kepemilikan dan akses terhadap berbagai kapasitas yang aktual dan potensial tersedia untuk menyerap atau mengatasi potensi kerugian. Penilaian risiko relevan dengan dan dilakukan pada setiap tahapan pengurangan risiko bencana maupun perubahan iklim.

Penilaian risiko memiliki skala dan kedalaman berbeda satu sama lain tergantung pada tujuan dan tingkat penerapannya. Penilaian ini juga dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metodologi dari berbagai disiplin ilmu.

Ketika perencanaan dan penyusunan program pengurangan risiko atau bahkan respons bencana dihadapkan dengan akuntabilitas, penilaian risiko yang handal menjadi sangat dibutuhkan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, sejalan dengan semakin diterimanya pendekatan pengurangan risiko berbasis komunitas dalam arus utama pengurangan risiko bencana dan perubahan iklim, penilaian risiko di tingkat lokal yang menggunakan metodologi-metodologi berbasis masyarakat juga menjadi kian penting dan telah tumbuh dengan sangat pesat dalam hal jumlah, metodologi, dan proses-proses yang digunakan.

Berkaitan dengan hal tersebut, *Pujiono Centre for Disaster and Climate Risk Reduction Studies* menyelenggarakan sebuah lokakarya bertema: "Penilaian Risiko Partisipatoris di Tingkat Lokal: Menghubungkan antara Pengetahuan dan Praktik" (*Local Participatory Risk Assessment: Linking Knowledge to Practice*) sebagai salah satu *side event* di dalam Konferensi Tingkat Menteri Asia ke-5 untuk Pengurangan Risiko Bencana (5th AMCDRR), yang akan diselenggarakan di Yogyakarta, Indonesia tanggal 22-25 Oktober 2012. Lokakarya yang diusulkan dimaksudkan untuk menghasilkan rekomendasi substantif sebagai bagian dari keluaran konferensi tingkat menteri ini.

Lokakarya ini memberi kesempatan bagi LSM dan para pemangku kepentingan pemerintah di Asia untuk berbagi pengalaman, berdebat tentang metodologi, dan bersama-sama merumuskan rekomendasi substantif untuk meningkatkan penilaian risiko berbasis bukti (*evidence-based risk assessment*). Pembicara-pembicara terkemuka dari Bangladesh, Filipina, Sri Lanka, Vietnam, dan Indonesia diharapkan akan menyampaikan pandangan-pandangan mereka.

Sebagai bagian dari persiapan lokakarya, Pujiono Centre bermaksud mempublikasikan makalah-makalah yang akan memberi latar belakang konseptual dan substansi bagi perbincangan dalam konferensi.

Untuk itu, bersama ini Pujiono Centre mengundang anda untuk mengirimkan karya tulis untuk dimasukkan dalam publikasi pra dan pasca lokakarya. Makalah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Merupakan dokumentasi praktik-praktik yang baik.
2. Tema berkaitan dengan penilaian risiko di tingkat lokal, pendekatan berbasis masyarakat/partisipatoris dalam penilaian risiko.
3. Panjang karya tulis antara 2000-3000 kata (sekitar 6 halaman, spasi tunggal, font Arial ukuran 12).
4. Belum pernah diterbitkan
5. Dilengkapi dengan deskripsi setengah halaman profil organisasi pengirim dengan alamat kontak
6. Foto dengan keterangan yang lengkap apabila tersedia.
7. Sumber kutipan dan daftar acuan menggunakan gaya standar.
8. Satu halaman disclaimer dan otorisasi: "Saya dengan ini menyatakan bahwa makalah ini adalah otentik dan tidak pernah dipublikasikan, serta tidak melanggar hak cipta apapun. Saya juga memberi kuasa kepada Pujiono Centre untuk memasukkan makalah ini sebagai sumbangan saya dalam publikasi untuk lokakarya *side event* dalam Konferensi Tingkat Menteri Asia ke-5 untuk Pengurangan Risiko Bencana."

Garis besar makalah:

1. Profil organisasi (maksimal setengah halaman)
2. Latar Belakang: konteks penilaian risiko, tempat, tanggal, situasi, para pendukung
3. Pendahuluan: kerangka kerja secara keseluruhan, maksud atau tujuan penilaian risiko, kekuatan, keterbatasan
4. Metodologi: kerangka konseptual, pendekatan, perangkat, prosedur
5. Proses: langkah-langkah pelaksanaan penilaian risiko yang melibatkan partisipasi masyarakat, pemerintah dan para pemangku kepentingan setempat lainnya
6. Hasil: hasil langsung, pemanfaatan dalam pengurangan risiko atau perencanaan respons
7. Pembelajaran: evaluasi kekuatan dan kelemahan pendekatan dan metodologi
8. Kesimpulan: ringkasan praktik yang baik dari penerapan penilaian risiko.

Silakan mengirimkan abstrak/ringkasan antara 200 sampai 300 kata (sekitar setengah halaman, Arial 12, spasi tunggal) ke pujiono.centre@gmail.com dan Cc ke nang.tok@gmail.com selambat-lambatnya tanggal 6 September 2012.

Apabila panel pembaca menyetujui abstrak anda, Pujiono Centre akan memberitahu anda untuk mengirimkan naskah lengkap berikut gambar apabila ada, pada 11 September 2012.

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan menghubungi:

F. Asisi S. Widanto
nang.tok@gmail.com
+6281360267130